



**ANALISA FAKTOR DOMINAN PENYEBAB
KETERLAMBATAN DAN PENERAPAN *CRITICAL
PATH METHOD* DALAM MENGEJAR
KETERLAMBATAN PROYEK LANJUTAN
PEKERJAAN AKSESIBILITAS
BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA**

TESIS

OLEH

MUHAMMAD SHOBIRIN

55118120152

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MERCUBUANA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ANALISA FAKTOR DOMINAN PENYEBAB
KETERLAMBATAN DAN PENERAPAN
CRITIAL PATH METHOD DALAM MENGEJAR
KETERLAMBATAN PROYEK LANJUTAN
PEKERJAAN AKSESIBILITAS BANDARA
INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA

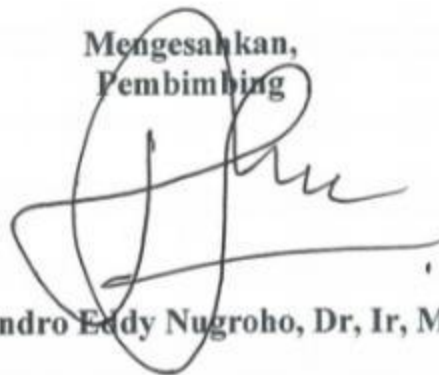
NAMA : MUHAMMAD SHOBIRIN

NIM : 55118120152

PROGRAM STUDI : MAGISTER MANAJEMEN/MPO

TANGGAL : 5 MARET 2021

Mengesahkan,
Pembimbing



(Rosalendro Eddy Nugroho, Dr, Ir, MM)

Direktur Program Pascasarjana



(Prof. Dr.-Ing. Mudrik Alaydrus)

Ketua Program Studi
Magister Manajemen



(Dudi Permana, Ph.D)

ABSTRAK

Suatu proyek telah memiliki rencana dan jadwal pelaksanaan untuk membatasi waktu pelaksanaan pekerjaan proyek. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya jarang rencana dan jadwal pelaksanaan tersebut sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek. Penelitian ini dilakukan di proyek lanjutan pekerjaan aksesibilitas Bandara Internasional Soekarno Hatta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisa penjadwalan proyek menggunakan *Critical Path Method* (CPM), sedangkan faktor dominan penyebab keterlambatan proyek dianalisa menggunakan diagram *Fishbone* dan diagram Pareto. Populasi yang digunakan pada objek penelitian berupa semua proyek yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura II dengan sampel Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas yang berjumlah 40 orang narasumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kurva S proyek pada tahun 2020. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan *Critical Path Method* (CPM) dalam penjadwalan durasi waktu pekerjaan pada proyek lanjutan pekerjaan aksesibilitas diketahui waktu optimal pekerjaan proyek adalah 960 Hari, sedangkan penjadwalan durasi waktu berdasarkan kontrak addendum 2 membutuhkan waktu selama 1012 Hari, sehingga dengan CPM penjadwalan durasi pekerjaan akan lebih efektif 52 hari. Faktor dominan penyebab keterlambatan proyek lanjutan pekerjaan aksesibilitas Bandara Internasional Soekarno Hatta adalah (1) Perubahan lingkup pekerjaan kontraktor, (2) Wabah penyakit, (3) Pembayaran tertunda, (4) Perubahan gambar rencana dan (5) Kurangnya koordinasi dan supervis dilapangan.

Kata Kunci: Keterlambatan proyek, diagram fishbone, diagram pareto

ABSTRACT

A project has an implementation plan and schedule to limit the project implementation time. However, in its implementation the plan and schedule rarely match the reality in the field thus causing delay in project completion. This research was conducted in Continuing Accessibility Work of Soekarno-Hatta International Airport Project. The research method used is descriptive quantitative by analyzing project scheduling using Critical Path Method (CPM), while the dominant factors causing project delays are analyzed using the Fishbone diagram and Pareto diagram. The population used as research object is of all projects owned by PT Angkasa Pura II with a sample of the Continuing Accessibility Work of SoekarnoHatta International Airport Project, totaling 40 sources. The data used in this research is the S curve of the project in 2020. The results of this research explain that the application of the Critical Path Method (CPM) in scheduling duration of Continuing Accessibility Work of Soekarno-Hatta International Airport Project, it is known that the optimal project time is 960 days, meanwhile scheduling duration based on Addendum 2 Contract requires 1012 days, the result is with CPM the project duration will be 52 days more effective. The dominant factors causing Continuing Accessibility Work of Soekarno-Hatta International Airport Project delays are (1) Changes in scope of work of the contractor, (2) Disease outbreaks, (3) Delayed payments, (4) Changes in plans drawing and (5) Lack of coordination and supervision in field.

Keywords: Project delays, fishbone diagrams, pareto diagrams

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi, Rumusan dan Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
defined.	
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2.3 Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Manajemen Proyek	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Critical Path Method</i> (CPM)	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Keterlambatan Proyek	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Diagram Tulang Ikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Diagram Pareto.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Proyek Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.

2.4 Kerangka Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III. METODE PENELITIAN**Error! Bookmark not defined.**

3.1 Jenis Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Variabel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.3 Jenis dan Sumber Data.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3.1 Jenis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3.2 Sumber Data**Error! Bookmark not defined.**

BAB I. PENDAHULUAN

3.4 Teknik Pengumpulan Data 50

3.5 Populasi dan Sampel 52

3.6 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data 53

3.7 Alur penelitian 54

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Perusahaan 57

4.1.1 Sejarah PT Angkasa Pura II 58

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan 58

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan 59

4.1.4 Lingkup dan Bidang Usaha 60

4.2 Data Umum Proyek 62

4.2.1 Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) 62

4.2.2 *Time Schedule* 65

4.2.3 Uraian Pekerjaan 66

4.2.3 *Flowchart* Pekerjaan Pembuatan Jalan 66

4.2.3 Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Pembuatan

Jalan 67

4.2.3 <i>Flowchart</i> Pekerjaan Pembuatan Jembatan	74
4.2.3 Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Pembuatan Jembatan	75
4.3 Analisis Penelitian	79
4.3.1 Jaringan Kerja	79
4.3.2 Analisa Jalur Kritis (CPM)	85
4.3.3 Faktor Keterlambatan Proyek	92
4.3.4 Perbandingan dengan Penelitian terdahulu	109
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	112
 DAFTAR PUSTAKA	 113
LAMPIRAN	117